

HUKUM
75 89

KOLEKSI KHUSUS
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

24

LAPORAN PENELITIAN

SEJAUHMANA TANGGUNG JAWAB
ASSURADOR TERHADAP
PENGANGKUTAN BARANG DALAM
ASURANSI LAUT
DI KOTAMADYA PADANG

O L E H :

H. Sjoefyan Muchtar SH

P. H. Aroeang SH

Nanda Utama SH

Syahrial Kasak SH

M. Syawir SH

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
P A D A N G, 1989

I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang dan Masalah

Sebagaimana telah sama-sama kita ketahui, bahwa akhir-akhir ini, hubungan antar negara yang satu - dengan negara yang lain di dunia, terutama kalau kita tinjau dari segi perdagangan, memaksa pula agar negara Indonesia ikut berperan serta secara aktif, - yang bertujuan untuk mengimbangi negara lain dalam mewujudkan suatu komunikasi yang lancar dan intensif. Untuk melaksanakan hal dimaksud, disamping pengangkutan darat dan udara, tidak kalah pula pentingnya adalah pengangkutan di laut. Hal atau kondisi yang demikian disebabkan karena negara Indonesia adalah - negara kepulauan, yang luas lautnya $\frac{2}{3}$ dari luas wilayah Negara Indonesia dengan ratio, darat seluas $\pm 1,9$ juta km persegi dan luas laut ± 3 juta km/segi. Hal ini dapat kita lihat dalam Tap. MPR No. IV/MPR/1978 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.

Disamping faktor diatas, faktor penyebab lain - yang tak kalah pentingnya adalah :

1. Tingginya biaya jika menggunakan sarana transportasi udara dan juga kurangnya alat transportasi udara tersebut,
2. Terbatasnya penggunaan alat angkutan darat.

Karena faktor-faktor tersebut diatas, maka pengangkutan laut merupakan alat yang sangat efektif bagi perhubungan dan perdagangan, baik hubungan dari - satu pulau ke pulau lain di Indonesia ataupun dari dalam negeri sendiri ke luar negeri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dari pendapat masyarakat/pedagang mengenai mengapa sampai tertarik mengasuransikan barangnya jika memanfaatkan jasa angkutan laut, dibawah ini dapat dilihat tabel III. 2

Tabel III. 2 Tertarik mengasuransikan barang.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Barang lebih terjamin	15	75
2.	Menghindari risiko	5	25
	Jumlah	20	100

- 2 Selanjutnya dari pihak asuransi, khusus dalam asuransi laut ini, para pedagang masih belum lagi secara umum mengasuransikan barangnya. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan pedagang di bidang asuransi ini khususnya asuransi laut. dengan kata lain asuransi di Indonesia belum memasyarakat jika dibandingkan dengan negara-negara besar lainnya. Mengenai hal ini dapat kita lihat tabel III. 3.

Tabel III. 3. Rendahnya minat mengasuransikan barang.

IV. KESIMPULAN

Untuk menutup laporan ini, berikut penulis kemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran.

1. Bahwa pihak asurador (pihak asuransi) merasa bahwa asuransi pengangkutan barang di laut ini belum lagi begitu di kenal oleh masyarakat khususnya masyarakat yang ingin mengirimkan barangnya dalam jumlah besar.
2. Dari pihak masyarakat itu sendiri masih terlihat rendahnya minat untuk mengasuransikan barangnya yang menggunakan jasa angkutan laut, walaupun diketahui bahwa risiko laut dapat terjadi secara tiba-tiba.
3. Asurador bertanggungjawab atas kerugian yang diderita tertanggung seperti yang telah diperjanjikan pada saat diadakannya penutupan asuransi ini.
4. Diharapkan kepada pihak asurador (penanggung) agar asuransi ini lebih diketahui oleh masyarakat, diadakan pengenalan atau promosi asuransi yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mendatangi pedagang-pedagang yang bonafide agar mereka tertarik dalam mengasuransikan barangnya melalui asuransi laut ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. J. E. Kaihatu, Asuransi Pengangkutan, Djambatan Jakarta, 1959.
2. J. T. Sianipar S.E Asuransi Pengangkutan Laut PT Asuransi Jasa Indonesia, Jakarta, 1974.
3. H. Van Berneveld, Pengetahuan umum Asuransi Bharatara Karya Aksara Jakarta, 1980.
4. Wirjono Prodjodikuro SH, Hukum Asuransi di Indonesia, PT Pembimbing Masa, Jakarta, 1964.
5. R, Subekti SH. Kitab Undang-undang Hukum Perdata, Pradnjaparamita, Jakarta, 1966.
6. R. A. Koesnoen, SH, Kitab Undang-undang Hukum Perniagaan, Sumur, Bandung, 1961.

BUNSI K-HISUS

UNIVERSITAS ANDALAS